



Latar Belakang Budaya pada Komunikasi Bisnis

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.



Hall dalam Samovar, Porter, & McDaniel (2010: 25)

Tidak ada batasan budaya dan komunikasi

“Budaya adalah Komunikasi dan Komunikasi adalah Budaya”

Karena kita mempelajari budaya melalui komunikasi dan pada saat yang sama komunikasi merupakan refleksi budaya. Tidak ada satu aspek pun pada manusia yang tidak disentuh dan diubah oleh budaya.



Deddy Mulyana dalam Rakhmat (2010: 24)

Hubungan antara budaya dan komunikasi penting dipahami untuk memahami komunikasi antarbudaya, oleh karena melalui pengaruh budayalah orang-orang belajar berkomunikasi.

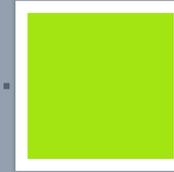
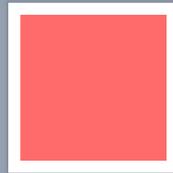
Cara-cara kita berkomunikasi, keadaan-keadaan komunikasi kita, bahasa dan gaya bahasa yang kita gunakan, serta perilaku-perilaku nonverbal kita, semua itu merupakan respon terhadap fungsi budaya yang kita miliki.

Deddy Mulyana (2008)

Berkat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi, peradaban manusia kini sampai pada tahap yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan berbagai budaya lain.

Tanpa harus meninggalkan negeri sendiri, fenomena komunikasi antarbudaya tampaknya akan kita alami setiap saat, baik disengaja maupun tidak, apalagi jika kita berpendapat bahwa berbeda budaya itu tidak selalu berbeda negara

Melobi investor asing
Bertemu wakil negara sahabat



Berlibur ke luar negeri
Penayangan film asing



Fenomena Komunikasi

Bernuansa Perbedaan Budaya



Definisi Komunikasi Antarbudaya

Proses pertukaran pikiran & makna antara orang-orang berbeda budaya (Maletzke dalam Mulyana, 2008).

Ketika komunikasi terjadi antara orang-orang berbeda bangsa, kelompok ras, atau komunitas bahasa, komunikasi tersebut disebut komunikasi antarbudaya (Harper dan Whitehead dalam Mulyana, 2008).

Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan komunikasi dalam era internet seperti sekarang ini telah mengarahkan kita pada komunikasi antarbudaya. Orang-orang berbicara dan berkomunikasi secara lintas negara, budaya, dan/atau agama. Ketika teknologi telah membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, merupakan hal yang penting untuk menggunakan komunikasi antarbudaya dengan tingkat sensitivitas yang tinggi.

Apa Kesalahpahaman yang Mungkin Timbul?



Orang-orang mengirim dan menerima atau menginterpretasikan berdasarkan pesan nilai-nilai, kepercayaan, budaya, dan asumsi yang mereka miliki. Hal inilah yang dapat mengarah kepada kesalahpahaman yang lebih besar.

Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya?

Penelitian mengenai budaya dari pihak lain

Dapat mengurangi kemungkinan menyinggung atau menimbulkan kebingungan.

Hindari slang dan idiom

Pilihlah kata-kata yang relevan serta istilah yang spesifik.

Memahami pentingnya intonasi dalam berkomunikasi

Penekanan pada kata-kata tertentu dapat merubah keseluruhan makna dari satu kalimat.

Jadilah pendengar yang atentif

Periksa pemahamanan dari lawan bicara, ajukan pertanyaan jika ada keraguan.

Periksa bahasa tubuh atau gesture

Beberapa negara bisa sangat menentang penggunaan gestur tertentu jika dibandingkan dengan negara lainnya.

Perbedaan Budaya



Jepang

- Pada saat bertukar kartu nama, kita harus menerimanya dengan kedua tangan dan melihat kartu itu dengan baik. Jangan langsung menyimpannya di dalam saku. Karena biasanya orang Jepang akan merasa tersinggung.



Tiongkok

- Jika berkunjung ke Tiongkok dan ikut jamuan makan, pastikan untuk menyisakan makanan di piring. Menandakan bahwa kita sudah kenyang dan tidak berniat untuk meminta tambahan makanan. Jika memakan semua makanan yang ada di piring, berarti masih lapar dan ingin meminta tambahan makanan.



Remember!

- Memahami berbagai budaya merupakan hal yang menarik dan bisa sangat berguna dalam membuat komunikasi antarbudaya yang dilakukan lebih bermanfaat dan berarti